

**IMPLEMENTASI CNN DAN DEEP LEARNING UNTUK
PENGKLASIFIKASIAN KESEGARAN BUAH DAN SAYURAN
SECARA REAL-TIME**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Program
Studi S1 Informatika



disusun oleh
LEONURDIN AZIZ OKILIANO LAROSU
17.11.1168

Kepada

FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024

**IMPLEMENTASI CNN DAN DEEP LEARNING UNTUK
PENGKLASIFIKASIAN KESEGARAN BUAH DAN SAYURAN
SECARA REAL-TIME**

SKRIPSI

un Untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana
Program Studi S1 Informatika



disusun oleh
LEONURDIN AZIZ OKILIANO LAROSU
17.11.1168

Kepada
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

IMPLEMENTASI CNN DAN DEEP LEARNING UNTUK PENGKLASIFIKASIANS KESEGARAN BUAH DAN SAYURAN SECARA REAL-TIME

yang disusun dan diajukan oleh

LEONURDIN AZIZ OKILIANO LAROSU

17.11.1168

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 20 Juni 2024

Dosen Pembimbing,



Bayu Setiaji, M.kom
NIK. 190302216

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
IMPLEMENTASI CNN DAN DEEP LEARNING UNTUK
PENGKLASIFIKASIAN KESEGARAN BUAH DAN SAYURAN
SECARA REAL-TIME

yang disusun dan diajukan oleh

LEONURDIN AZIZ OKILIANO LAROSU

17.11.1168

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji
pada tanggal 20 Juni 2024

Nama Pengaji

Muhammad Rudyanto Arief, M.T
NIK. 190302098

Susunan Dewan Pengaji

Dina Maulina, S.Kom., M.Kom
NIK. 190302250

Tanda Tangan



Subektinginingsih, M.Kom
NIK. 190302413

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer
Tanggal 20 Juni 2024

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER



Hanif Al Fatta,S.Kom., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302096

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

**Nama mahasiswa : LEONURDIN AZIZ OKILIANO LAROSU
NIM : 17.11.1168**

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut;

IMPLEMENTASI CNN DAN DEEP LEARNING UNTUK PENGKLASIFIKASIAN KESEGARAN BUAH DAN SAYURAN SECARA REAL-TIME

Dosen Pembimbing : Bayu Setiaji, M.kom

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Leonurdin Aziz Okiliano Larosu

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, karya ini saya persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini dengan baik. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan arahan selama proses penyusunan karya ini. Tidak lupa, kepada sahabat-sahabat yang selalu memberi semangat dan bantuan dalam berbagai bentuk. Terakhir, kepada diri pribadi atas usaha dan kerja keras yang telah diberikan dalam menyelesaikan karya ini. Semoga karya ini bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Dari penulis...

Potius sero quan nunquam, Fatum Brutum Amor Fati

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis menyusun karya ini sebagai bentuk kontribusi dalam dunia ilmu pengetahuan. Karya ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca dalam memahami topik yang dibahas, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam. Berbagai sumber telah digunakan dengan cermat dan seksama untuk memastikan keakuratan informasi yang disajikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua pembaca serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 20 Juni 2024

Leonurdin Aziz Okiliano Larsu

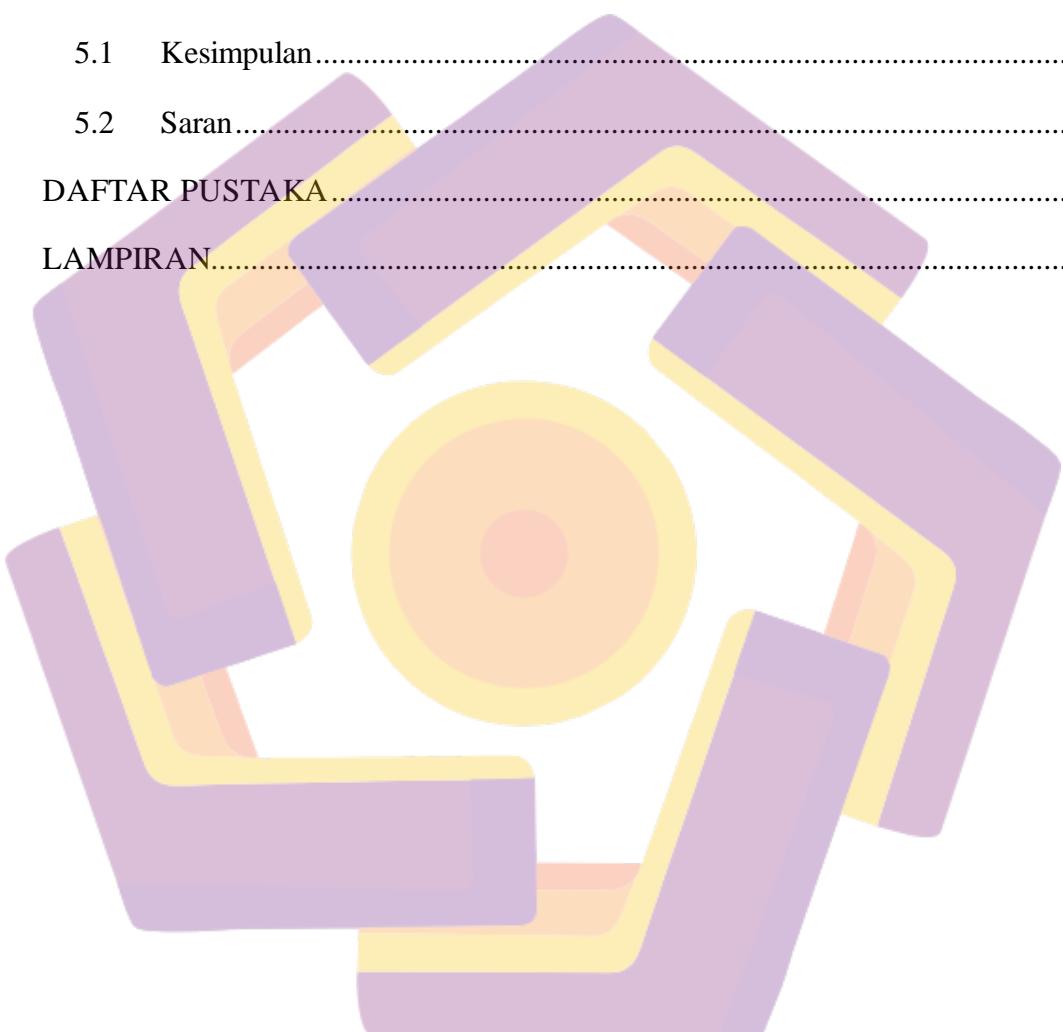
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xv
DAFTAR ISTILAH.....	xvi
INTISARI.....	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Metode Penelitian.....	3
1.6.1 Metode pengumpulan data.....	3

1.6.2	Metode Analisis.....	4
1.6.3	Perancangan	4
a.	Interface.....	4
b.	Algoritme	4
c.	System	4
1.6.4	Metode Evaluasi.....	5
a.	Evaluasi algoritma	5
b.	Evaluasi Sistem	5
1.7	Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....		7
2.1	Kajian Pustaka.....	7
2.2	Dataset.....	14
2.3	Citra.....	14
2.4	Deep Learning	15
2.5	Convolutional Neural Network	17
2.6	Flatten.....	22
2.7	Dropout.....	22
2.8	Activation Function.....	22
2.9.	Loss Function.....	23
2.10.	Adam Optimizer.....	24
2.11.	Feed Forward dan Backpropagation.....	24
2.12.	Data Flow Diagram.....	25
2.13.	Python	27
2.14.	Tensorflow	27
2.15.	<i>Black Box Testing</i>	28

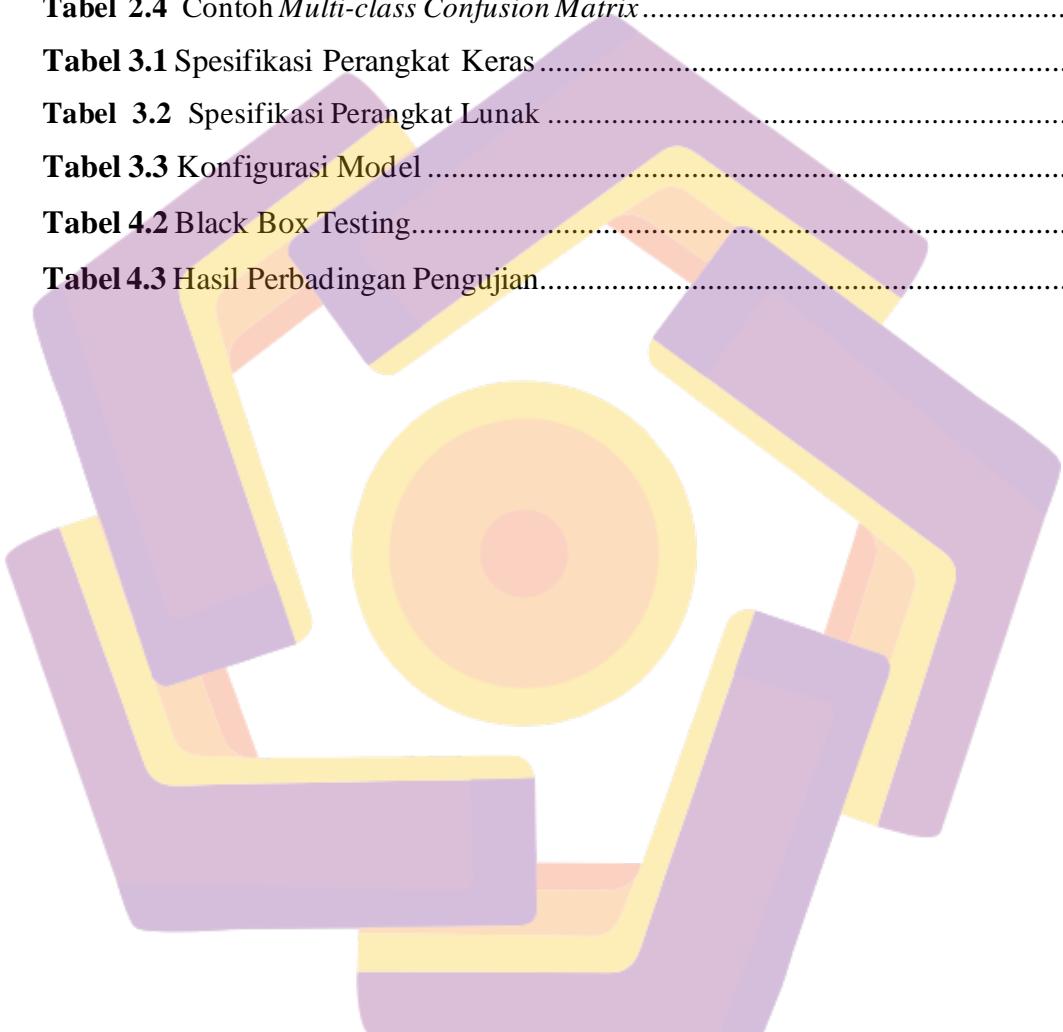
2.16.	Confusion Matrix	28
BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN.....		31
3.1	Tinjauan umum	31
3.2	Tahapan Penelitian	31
3.3	Analisis kebutuhan	32
3.3.1	Kebutuhan Fungsional	32
3.3.2	Kebutuhan Non Fungsional	33
3.4	Pengumpulan data.....	34
3.5	Transformasi data.....	35
3.5.1	Resize	36
3.5.2	Grayscale.....	36
3.5.3	Augmentasi data.....	38
3.5.4	Normalisasi	38
3.6	Perancangan dan pelatihan model CNN.....	39
3.6.1	Konfigurasi model.....	39
3.6.2	Pelatihan model.....	40
3.7	DFD (Data flow diagram)	48
3.8	Perancangan Antarmuka	50
3.9	Evaluasi model.....	51
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN.....		55
4.1	Persiapan Data.....	55
4.2	Transformasi Data.....	55
4.3	Pembagian Data.....	56
4.4	Deep Learning Model.....	57
4.5	Proses Pelatihan.....	60

4.6	Hasil Pelatihan.....	61
4.7	Pengujian Confusion Matrix	63
4.8	Antarmuka Pengguna	64
4.9	Black Box Testing	66
4.10	Perbandingan Pengujian	66
BAB V PENUTUP.....		69
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....		71
LAMPIRAN.....		74



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan Penelitian.....	9
Tabel 2.2. Simbol-simbol pada Data Flow Diagram.....	25
Tabel 2.3 <i>Confusion Matrix</i>	28
Tabel 2.4 Contoh <i>Multi-class Confusion Matrix</i>	29
Tabel 3.1 Spesifikasi Perangkat Keras	33
Tabel 3.2 Spesifikasi Perangkat Lunak	33
Tabel 3.3 Konfigurasi Model	39
Tabel 4.2 Black Box Testing.....	68
Tabel 4.3 Hasil Perbandingan Pengujian.....	67

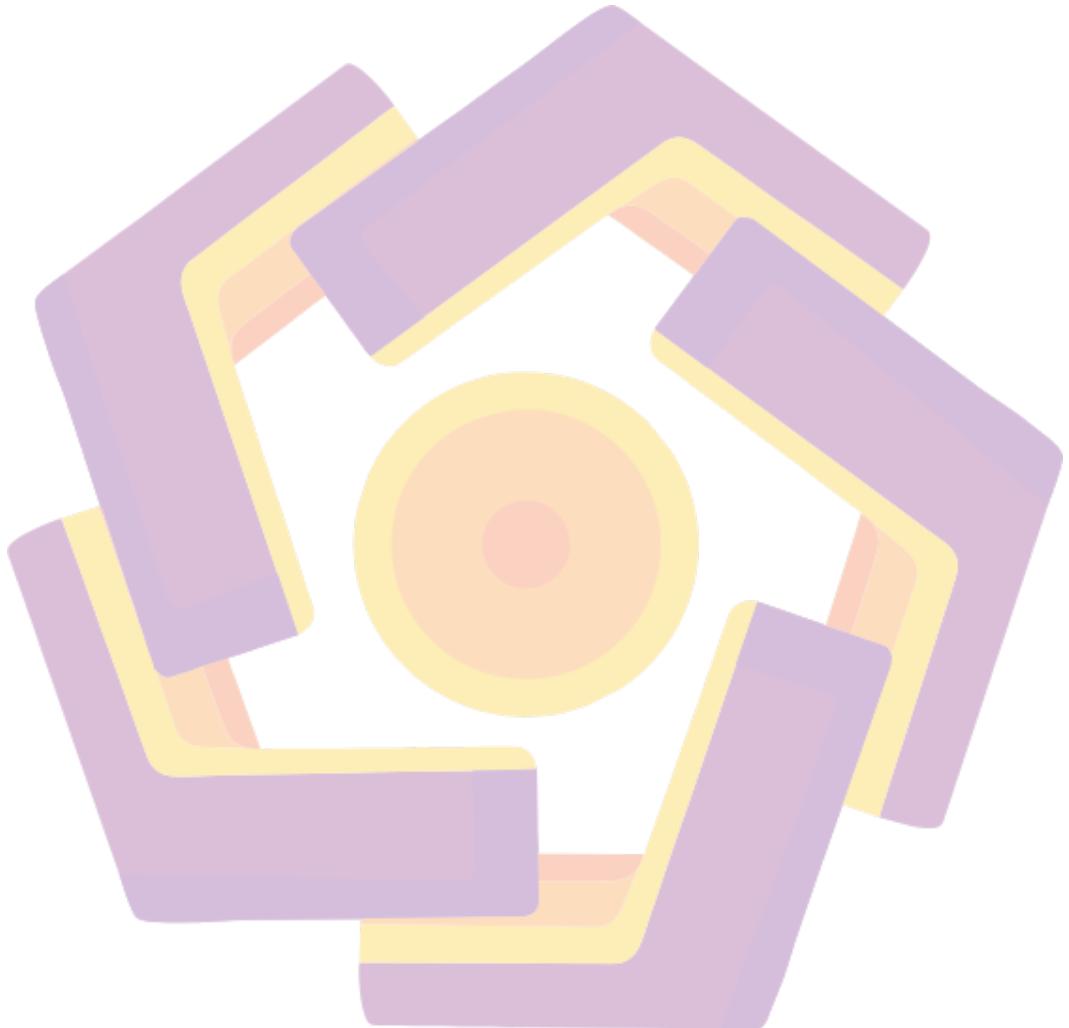


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Persamaan Matriks	14
Gambar 2.3. Ilustrasi <i>Neural Network</i> pada <i>deep Learning</i>	16
Gambar 2.6 Contoh Alur <i>Feed Forward</i>	24
Gambar 3.1 Diagram Alir Tahapan Penelitian.....	32
Gambar 3.4 Original RGB dan Grayscale.....	36
Gambar 3.5 Matriks Citra RGB.....	37
Gambar 3.6 Matriks Citra Grayscale	37
Gambar 3.7 Sampel Augmentasi Data	38
Gambar 3.8 Matriks Hasil Normalisasi.....	38
Gambar 3.9 Hasil Konvolusi Matriks.....	41
Gambar 3.10 Ilustrasi Penggunaan Dropout.....	46
Gambar 3.11 Data Flow Diagram Level 0	48
Gambar 3.12 Data Flow Diagram Level 1	49
Gambar 3.13 Rancangan Antarmuka	50
Gambar 4.1 Source Code persiapan dan Transformasi Data.....	56
Gambar 4.2 Source code Membuat Data dan Label.....	57
Gambar 4.3 Source Code Pembagian Data	57
Gambar 4.4 Source Code Model CNN.....	57
Gambar 4.5 Model CNN Yang Digunakan	58
Gambar 4.6 Source code Model CNN.....	59
Gambar 4.7 Source Code Pelatihan Menggunakan GPU.....	59
Gambar 4.8 Proses Pelatihan Model	60
Gambar 4.9 Pelatihan Menggunakan GPU	61
Gambar 4.10 Source Code Menampilkan Grafik	61
Gambar 4.11 Grafik Akurasi	62
Gambar 4.12 Grafik Loss	62
Gambar 4.13 Source Code Confusion Matrix	63
Gambar 4.14 Hasil Confusion Matrix	63
Gambar 4.15 Realisasi Source Code	64
Gambar 4.16 Realisasi Source Code	65
Gambar 4.17 Hasil Klasifikasi Kelas Buah	66
Gambar 4.18 Hasil Klasifikasi Kelas Sayur	66
Gambar 4.18 Grafik Pengujian Pertama	69
Gambar 4.19 Grafik Pengujian Ketiga	69
Gambar 4.20 Grafik Pengujian Kelima	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	10
Lampiran 2.	11



DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Σ	Sigma
∞	Tak terhingga
CNN	Convolutional Neural Network
DFD	Data Flow Diagram
Pixel	Picture Element
RGB	Red Green Blue
ReLU	Rectified Linear Unit
CPU	Central Processing Unit
GPU	Graphic Processing Unit

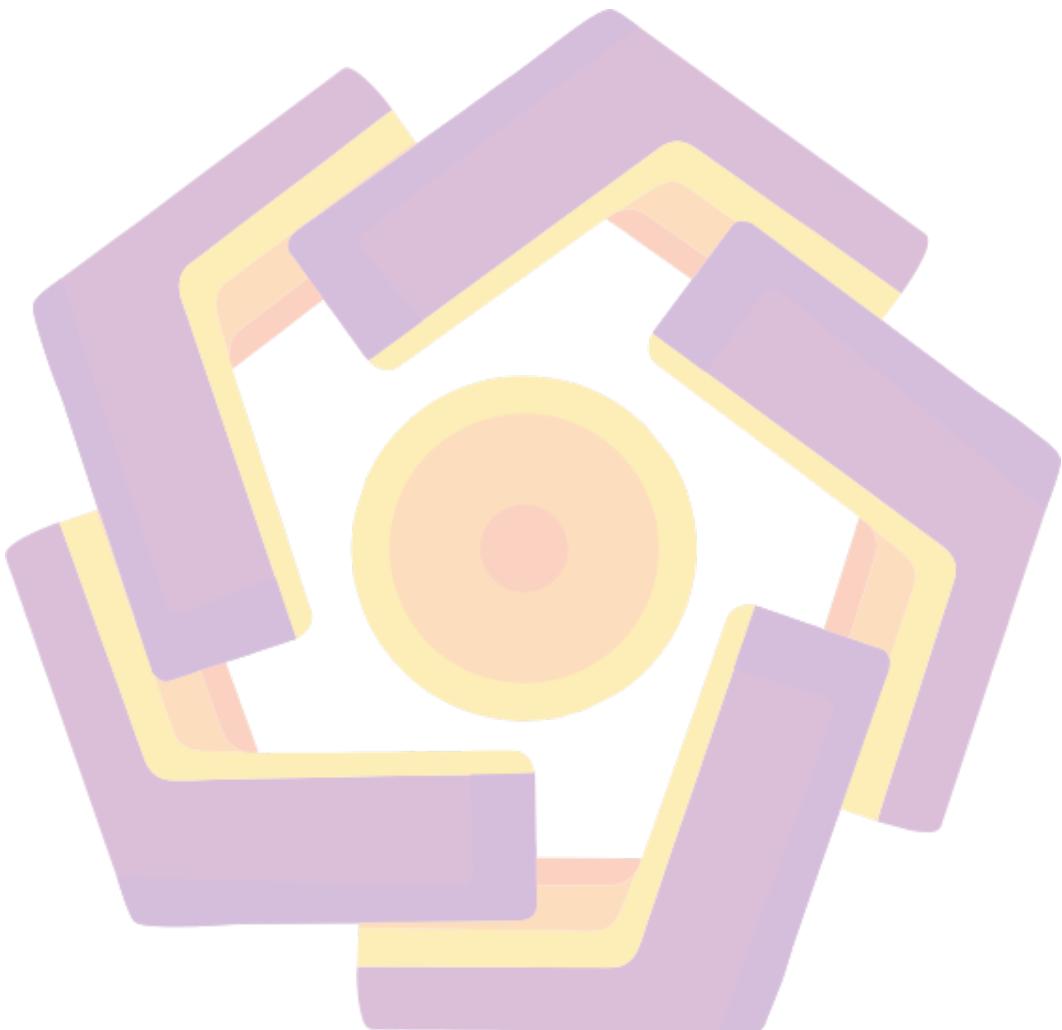


DAFTAR ISTILAH

Algoritma	: sekumpulan instruksi yang ditetapkan untuk menyelesaikan suatu masalah atau melakukan tugas tertentu
Accuracy	: ukuran seberapa tepat model atau sistem dalam melakukan prediksi atau klasifikasi
Black Box	: digunakan untuk menggambarkan sistem atau komponen yang berfungsi secara internal tidak diketahui atau tidak dipahami, hanya input dan output yang diamati
Citra	: Citra adalah representasi visual dari objek atau pemandangan, sering kali dalam bentuk gambar digital
Dataset	: kumpulan data yang digunakan untuk melatih dan menguji model machine learning
Dropout	: Dropout adalah teknik regularisasi dalam neural networks yang secara acak menghilangkan unit (neurons) selama pelatihan untuk mencegah overfitting
Deep Leraning	: Deep learning adalah sub-bidang dari machine learning yang menggunakan jaringan saraf tiruan
Flatten	: Flatten adalah operasi dalam jaringan saraf konvolusional (CNN) yang mengubah data multidimensi (seperti matriks 2D dari citra) menjadi vektor 1D
Interface	: titik interaksi antara dua sistem atau komponen
Library Research	: penggunaan pustaka atau koleksi bahan referensi
Python	: pemrograman tingkat tinggi yang populer dan digunakan secara luas dalam data science, machine learning
Presisi	: digunakan untuk mengukur seberapa baik model dalam menetapkan hasil prediksi yang diberikan oleh model
Preprocessing	: langkah-langkah yang dilakukan untuk mempersiapkan data sebelum digunakan dalam pelatihan model

Activation Function	: Activation function adalah fungsi yang diterapkan pada output dari neuron dalam jaringan saraf untuk memperkenalkan non-linearitas
Adam Optimizer	: algoritma optimasi yang menggabungkan keuntungan dari dua metode optimasi, yaitu AdaGrad dan RMSProp, untuk secara adaptif menyesuaikan learning rate selama pelatihan
Back Propagation	: algoritma pelatihan untuk neural networks yang menghitung gradien dan memperbarui bobot berdasarkan error yang dihitung dari output.
Confusion Matrix	: Confusion matrix adalah tabel yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja model klasifikasi.
Feed Forward &	: Feed forward adalah proses di mana input data melewati lapisan-lapisan dalam neural network hingga menghasilkan output
Fully Connected Layer	: lapisan dalam jaringan saraf di mana setiap neuron terhubung dengan semua neuron di lapisan sebelumnya dan di lapisan berikutnya
F1-score	: perhitungan nilai precision dan recall untuk mencari nilai rata-rata harmonic.
Recall	: recall digunakan untuk mengukur seberapa handal model dalam mendekripsi data berlabel negatif dengan benar
Real Time	: sistem atau proses yang dapat merespons input atau peristiwa dalam waktu yang sangat singkat
Sistem	: kumpulan elemen atau komponen yang saling berinteraksi dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan tertentu
Training Proses	: fase dalam machine learning di mana model belajar dari dataset dengan menyesuaikan parameter-parameter model

- TensorFlow : pustaka open-source yang dikembangkan oleh Google untuk machine learning dan deep learning
- Webcam : kamera digital yang dihubungkan ke komputer, biasanya digunakan untuk video streaming atau pengambilan gambar secara real-time



INTISARI

Dalam industri pertanian dan ritel, penentuan kesegaran buah dan sayuran secara akurat dan cepat sangat penting untuk menjamin kualitas produk sampai ke konsumen. Penelitian ini mengusulkan penggunaan Convolutional Neural Network (CNN) dan teknologi deep learning untuk mengembangkan sistem klasifikasi kesegaran buah dan sayuran secara real-time.

Dengan menggunakan kemampuan CNN dalam mengenali dan menginterpretasikan fitur visual dari gambar, sistem ini mampu mengidentifikasi tingkat kesegaran produk berdasarkan karakteristik seperti warna, tekstur, dan bentuk. Data gambar buah dan sayur yang dikumpulkan digunakan untuk melatih model CNN, yang kemudian diuji untuk mengevaluasi kinerjanya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini mencapai akurasi tinggi dalam klasifikasi kesegaran, dengan metrik evaluasi seperti presisi, perolehan, dan skor F1 memuaskan.

Penerapan sistem ini memungkinkan pemantauan kualitas produk secara otomatis dan efisien, yang dapat diterapkan di berbagai tahap rantai pasokan, mulai dari panen hingga distribusi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menawarkan solusi inovatif terhadap permasalahan praktis di industri pertanian dan ritel, namun juga berkontribusi pada pengembangan teknologi pemrosesan gambar dan kecerdasan buatan yang lebih maju.

Kata kunci: CNN (Jaringan Syaraf Konvolusional), Deep Learning, Real-Time, Kesegaran Sayuran, Kesegaran Buah.

ABSTRACT

In the agricultural and retail industries, accurately and quickly determining the freshness of fruit and vegetables is critical to ensuring the quality of the products that reach consumers. This research proposes the use of Convolutional Neural Network (CNN) and deep learning technology to develop a real-time fruit and vegetable freshness classification system.

By utilizing CNN's ability to recognize and interpret visual features from images, this system is able to identify the level of product freshness based on characteristics such as color, texture and shape. The collected fruit and vegetable image data was used to train a CNN model, which was then tested to evaluate its performance. Test results show that this system achieves high accuracy in freshness classification, with evaluation metrics such as precision, recall and F1-score being satisfactory.

Implementation of this system enables automatic and efficient monitoring of product quality, which can be applied at various stages of the supply chain, from harvest to distribution. Thus, this research not only offers innovative solutions to practical problems in the agricultural and retail industries, but also contributes to the development of more advanced image processing and artificial intelligence technologies.

Keyword: CNN (Convolutional Neural Network), Deep Learning, Real-Time Classification, Fruit Freshness, Vegetable Freshness